

Dampak Kenaikan Pertumbuhan Ekonomi RI 5,7% pada Kasus Penipuan Startup AS terhadap SoftBank

Irwan Moridu¹, Wily Mohammad², Ramdhan Kurniawan³, Indah Oktari Wijayanti⁴, Eko Sudarmanto⁵

¹Universitas Muhammadiyah Luwuk; irwanmoridu@gmail.com

²Universitas IPWIJA; wilymohammad15@gmail.com

³Universitas Terbuka; ramdhan-kurniawan@ecampus.ut.ac.id

⁴Universitas Bengkulu; indahoktari24@gmail.com

⁵Universitas Muhammadiyah Tangerang; ekosudarmanto.umt@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Agustus 2023

Revised Agustus 2023

Accepted Agustus 2023

Kata Kunci:

Pertumbuhan Ekonomi
Indonesia, Penipuan Startup
Amerika Serikat, SoftBank dan
Transnasional, Korelasi
Ekonomi dan FDI

Keywords:

Indonesia's Economic Growth,
US, SoftBank and Transnational
Startup Scams, Economic
Correlation and FDI

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki potensi dampak pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,7% terhadap kasus penipuan startup Amerika Serikat terhadap SoftBank, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan yang rumit antara tren ekonomi makro dan proses hukum transnasional. Dengan menggunakan pendekatan metode campuran, analisis kuantitatif terhadap data ekonomi dan pemeriksaan kualitatif terhadap catatan kasus hukum dilakukan. Analisis kuantitatif menunjukkan adanya korelasi positif yang moderat antara pertumbuhan PDB Indonesia dengan arus masuk investasi asing langsung (FDI) ke Amerika Serikat. Analisis regresi menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pertumbuhan PDB Indonesia dan beberapa indikator ekonomi tertentu di AS, namun pengaruhnya relatif kecil. Analisis kualitatif mengungkap strategi hukum yang kompleks dan peningkatan pengawasan peraturan dalam kasus SoftBank. Diskusi ini menekankan keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi dan dinamika hukum, meskipun dampak langsungnya mungkin terbatas. Penelitian ini berkontribusi dalam memahami interaksi antara ekonomi dan hukum dalam konteks global, menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang komprehensif.

ABSTRACT

The study investigated the potential impact of Indonesia's 5.7% economic growth on the US startup fraud case against SoftBank, aiming to shed light on the complex relationship between macroeconomic trends and transnational legal proceedings. Using a mixed method approach, quantitative analysis of economic data and qualitative examination of legal case records are carried out. Quantitative analysis shows a moderate positive correlation between Indonesia's GDP growth and foreign direct investment (FDI) inflows to the United States. Regression analysis shows that although there is a statistically significant relationship between Indonesia's GDP growth and certain economic indicators in the US, the effect is relatively small. The qualitative analysis uncovered complex legal strategies and increased regulatory scrutiny in the SoftBank case. This discussion emphasizes the linkages between economic growth and legal dynamics, although their direct impact may be limited. This research contributes to understanding the interaction between economics and

law in a global context, underscoring the importance of a comprehensive approach.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Irwan Moridu

Institution: Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email: irwanmoridu@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam ekonomi global yang semakin saling terhubung, dinamika antara pertumbuhan ekonomi dan proses hukum memang telah menarik perhatian yang signifikan. Salah satu aspek yang menunjukkan keterkaitan ini adalah bagaimana perubahan hukum dan kebijakan di satu negara dapat mempengaruhi perekonomian di negara lain. Selain itu, perubahan dalam lingkungan hukum dan regulasi juga dapat mempengaruhi investasi dan pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Salah satu contoh yang menunjukkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan proses hukum adalah bagaimana ketidakstabilan ekonomi dan politik, kondisi keuangan yang kritis di banyak perusahaan industri, inflasi, ketidaksempurnaan kerangka hukum, dan kurangnya infrastruktur pasar saham yang berkembang mempengaruhi manajemen risiko perbankan (Liaw, 2011). Dalam konteks ini, perbankan harus menghadapi tantangan dalam mengelola risiko investasi dan beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang berubah-ubah. Pandemi COVID-19 juga telah menyoroti bagaimana keterkaitan ekonomi global dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan proses hukum. Penelitian menunjukkan bahwa pandemi ini telah berdampak signifikan pada kinerja ekonomi di seluruh dunia, termasuk penurunan PDB di hampir semua negara kecuali China (Kaputa et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa global yang tidak terduga dapat mempengaruhi ekonomi dan hukum di berbagai negara, dan menyoroti pentingnya kerjasama internasional dalam menghadapi tantangan bersama.

Selain itu, perubahan dalam struktur hukum dan regulasi juga dapat mempengaruhi dinamika bisnis dan pertumbuhan ekonomi. Misalnya, struktur hukum perusahaan dapat mempengaruhi hak dan kewajiban pemilik, akses ke pendanaan eksternal, dan skema pajak yang dihadapi Perusahaan (Lasagabaster, 2008). Oleh karena itu, perubahan dalam lingkungan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi dinamika bisnis dan pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan proses hukum dalam ekonomi global yang saling terhubung menunjukkan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana perubahan dalam satu aspek dapat mempengaruhi aspek lainnya. Hal ini penting untuk menciptakan kebijakan dan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi dan hukum di masa depan.

Kebangkitan Indonesia sebagai pemain kunci dalam ekonomi global telah menghasilkan dampak di berbagai sektor, termasuk tantangan hukum yang dihadapi oleh perusahaan multinasional seperti SoftBank. Salah satu contoh kasus yang melibatkan perusahaan multinasional dalam tindak pidana korupsi di Indonesia adalah kasus penyuaipan oleh Marubeni.corp, MAXpower Group Pte Ltd, dan Rolls Royce (Hasani, 2017). Meskipun Indonesia memiliki regulasi yang mengatur pertanggungjawaban pidana bagi korporasi yang melakukan tindak pidana penyuaipan (bribery), terdapat kelemahan dalam regulasi tersebut, terutama dalam memberikan

signifikasi subjek hukum korporasi Multinational Corporation (MNC) dalam UU Tipikor (Hasani, 2017). Selain itu, dalam konteks penguatan otonomi daerah, penting untuk mengharmonisasikan peraturan daerah agar tidak tumpang tindih dengan peraturan lainnya (Elcaputera, 2022). Proses harmonisasi ini dihadapkan pada tantangan birokrasi yang panjang dan tidak seragam, sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia di pemerintah daerah terkait penyusunan peraturan daerah (Elcaputera, 2022). Dalam sektor ekonomi, perusahaan desa milik (BUMDes) telah terbukti mendorong kewirausahaan pedesaan melalui eksplorasi, pemberdayaan, dan dukungan dari semua pemangku kepentingan (Kania et al., 2021). Namun, tantangan dalam implementasi BUMDes masih dihadapi oleh manajer, termasuk ketidaksesuaian antara implementasi dan regulasi, serta kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas (Kania et al., 2021). Secara keseluruhan, interaksi antara pergeseran ekonomi makro dan tantangan hukum yang dihadapi oleh perusahaan multinasional di Indonesia mencerminkan kompleksitas negosiasi, lanskap peraturan, dan strategi hukum yang membentuk hasil dari berbagai kasus. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai regulasi yang ada, serta upaya bersama dari pemerintah, perusahaan, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kasus penipuan startup SoftBank, yang telah menarik perhatian komunitas bisnis dan hukum, memberikan konteks yang relevan untuk investigasi ini. Tuduhan aktivitas penipuan dalam ekosistem startup, dikombinasikan dengan status SoftBank yang terkenal sebagai investor global, menciptakan narasi rumit yang mengaitkan kepentingan ekonomi, etika perusahaan, dan penegakan peraturan. Di tengah latar belakang ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat menghadirkan latar belakang yang menarik untuk mengeksplorasi pengaruh potensial terhadap jalannya dan hasil dari proses hukum. Dengan menggunakan metodologi penelitian yang komprehensif, yang mencakup analisis kuantitatif terhadap data ekonomi dan pengamatan kualitatif terhadap catatan kasus hukum, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat bergaung melintasi batas-batas negara dan mempengaruhi kasus penipuan SoftBank. Temuan-temuan ini memiliki potensi untuk berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan yang rumit antara kondisi ekonomi makro dan kompleksitas pertempuran hukum multinasional. Melalui eksplorasi ini, penelitian ini berupaya memberikan wawasan yang tidak hanya memperkaya keilmuan akademis, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi praktisi hukum, pembuat kebijakan, dan entitas korporat yang menavigasi persinggungan antara ekonomi dan hukum di panggung global. Studi ini menggali persimpangan yang menarik di mana kedua bidang ini bertemu: dampak dari tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengesankan sebesar 5,7% terhadap kasus penipuan startup AS yang sedang berlangsung terhadap SoftBank. Kasus ini, yang melibatkan transaksi perusahaan transnasional yang rumit, menawarkan sudut pandang yang unik untuk mengeksplorasi bagaimana tren makroekonomi berpotensi mempengaruhi sengketa hukum yang melibatkan entitas multinasional.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Pertumbuhan Ekonomi dan Proses Hukum*

Pertumbuhan ekonomi adalah fenomena multifaset yang mencakup indikator-indikator seperti pertumbuhan PDB, tingkat ketenagakerjaan, dan arus investasi. Para ahli telah meneliti hubungan potensial antara pertumbuhan ekonomi dan proses hukum, yang seringkali berfokus pada faktor-faktor seperti aktivitas bisnis, lingkungan peraturan, dan sentimen investor (Saudah & Nuryadin, 2022; Zulkarnaen, 2019). Penelitian oleh (Aminullah & Kusno, 2022; Manan, 2014; Syazali, 2021) menyoroti masalah prinsipal-agen di dalam perusahaan, dengan menekankan peran kerangka kerja hukum dalam menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Keterkaitan antara tata kelola perusahaan, kinerja ekonomi, dan dinamika hukum menggarisbawahi pentingnya

mengkaji bagaimana pertumbuhan ekonomi dapat berdampak pada kasus-kasus hukum yang melibatkan entitas perusahaan.

2.2 Tantangan Hukum Transnasional

Globalisasi perdagangan telah mendorong lonjakan sengketa hukum transnasional yang melibatkan perusahaan multinasional. Kasus-kasus ini sering kali melintasi batas-batas yurisdiksi, sehingga menimbulkan isu-isu yang kompleks mengenai kepatuhan terhadap peraturan, konflik yurisdiksi, dan penegakan hukum lintas batas (Dhini et al., 2016; Kareth, 2022; Setyaningrum & Septriadi, 2019). Penelitian berpendapat bahwa globalisasi bisnis membutuhkan pemahaman tentang bagaimana sistem hukum berinteraksi dalam konteks internasional. Hal ini sangat relevan dalam kasus-kasus seperti kasus penipuan startup SoftBank, di mana tindakan hukum di satu yurisdiksi dapat bergema di seluruh pasar internasional, yang berpotensi dipengaruhi oleh tren ekonomi (Ahmed, 2022; Manullang et al., 2019).

2.3 Pertumbuhan Ekonomi dan Dinamika Regulasi

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan lingkungan regulasi merupakan topik perdebatan yang substansial. Ada anggapan bahwa selama periode ekspansi ekonomi, badan-badan pengatur dapat mengambil sikap yang lebih lunak, mendorong lingkungan bisnis yang kondusif. Namun, korelasi ini tidak selalu langsung. Para peneliti (Astuti & Ayuningtyas, 2018; Putra & Satrianto, 2019; Rosmayanti & Apriani, 2023; Sardjonopermono, 1996) telah menyoroti contoh-contoh di mana periode pertumbuhan ekonomi yang cepat bertemu dengan peningkatan pengawasan peraturan, terutama ketika kesalahan perusahaan terungkap. Interaksi antara kemakmuran ekonomi dan respon regulasi ini relevan dalam memahami bagaimana pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat berdampak pada kasus SoftBank.

2.4 Kasus-kasus Hukum Korporasi Berprofil Tinggi

Kasus-kasus yang melibatkan perusahaan multinasional berprofil tinggi sering kali memberikan gambaran tentang dunia etika, tata kelola, dan kerumitan hukum yang rumit. Kasus-kasus terkenal seperti Enron dan Volkswagen telah menggarisbawahi kompleksitas sengketa hukum multinasional dan peran kepentingan ekonomi dalam membentuk hasil hukum. Kasus-kasus seperti itu sering kali mendorong diskusi tentang efektivitas mekanisme peraturan, peran lembaga penegak hukum, dan pengaruh sentimen publik terhadap proses hukum.

2.5 Kasus Penipuan Startup SoftBank

Kasus penipuan startup SoftBank merupakan simbol dari tantangan kontemporer yang muncul dalam lanskap bisnis global. Ketika SoftBank, konglomerat Jepang terkemuka, menghadapi tuduhan aktivitas penipuan dalam investasi startup-nya, kasus ini menarik perhatian pada masalah uji tuntas, pengawasan perusahaan, dan kepercayaan investor. Para akademisi dan praktisi telah meneliti proses hukum kasus ini, implikasinya terhadap tata kelola perusahaan, dan potensi dampaknya terhadap praktik investasi dan kerangka kerja regulasi.

2.6 Kesenjangan Penelitian dan Dasar Pemikiran

Meskipun literatur yang ada memberikan wawasan yang berharga mengenai hubungan antara ekonomi dan hukum, terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana pertumbuhan ekonomi makro suatu negara seperti Indonesia dapat mempengaruhi kasus hukum yang melibatkan perusahaan multinasional. Kasus penipuan startup SoftBank, dengan latar belakang pertumbuhan ekonomi Indonesia, menawarkan kesempatan unik untuk mengeksplorasi kesenjangan ini. Dengan mengkaji secara komprehensif indikator ekonomi, proses hukum, dan potensi keterkaitannya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih holistik mengenai interaksi antara ekonomi makro dan ranah hukum dalam konteks global.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Analisis Data

Untuk mengeksplorasi secara komprehensif dampak pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,7% terhadap kasus penipuan startup Amerika Serikat terhadap SoftBank, kami menggunakan pendekatan metode campuran. Pendekatan ini menggabungkan analisis kuantitatif terhadap data ekonomi dengan pemeriksaan kualitatif terhadap proses kasus hukum, yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara tren ekonomi makro dan dinamika hukum.

3.1.1 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif berfokus pada identifikasi potensi korelasi antara indikator pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan variabel ekonomi yang relevan di Amerika Serikat. Variabel-variabel yang menjadi perhatian adalah pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, investasi asing langsung (FDI), dan statistik perdagangan. Variabel-variabel ini memberikan wawasan tentang lingkungan ekonomi dan pengaruh potensial terhadap kasus SoftBank.

3.1.2 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif melibatkan pemeriksaan terperinci terhadap database hukum, catatan pengadilan, artikel berita, dan publikasi ilmiah yang terkait dengan kasus penipuan startup SoftBank. Data kualitatif ini akan memfasilitasi eksplorasi proses hukum, peristiwa-peristiwa penting, aspek peraturan, dan strategi hukum yang digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif dikumpulkan dari sumber-sumber terpercaya seperti Bank Dunia, Badan Pusat Statistik, dan lembaga-lembaga pemerintah Amerika Serikat yang relevan. Data tersebut akan mencakup jangka waktu yang mencakup tahun-tahun sebelum dan sesudah pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,7%. Data ini akan digunakan untuk menyusun profil ekonomi yang komprehensif untuk dianalisis.

3.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan dari basis data hukum (Westlaw dan LexisNexis), catatan pengadilan, arsip berita, dan artikel ilmiah yang terkait dengan kasus SoftBank. Proses pengumpulan data akan memastikan representasi dari tahapan-tahapan penting dalam proses hukum, kejadian-kejadian penting, strategi hukum, dan hasil-hasilnya.

3.2.3 Strategi Pengambilan Sampel

Untuk analisis kuantitatif, purposive sampling digunakan untuk memilih indikator ekonomi yang relevan dari Indonesia dan Amerika Serikat. Pemilihan memprioritaskan indikator yang paling mungkin memiliki dampak substantif terhadap kasus SoftBank.

Untuk analisis kualitatif, tinjauan komprehensif terhadap materi hukum dilakukan untuk memastikan representasi dari berbagai fase kasus, termasuk tuduhan awal, proses pengadilan, argumen hukum, dan putusan akhir.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis Kuantitatif

Statistik deskriptif, seperti rata-rata, standar deviasi, dan koefisien korelasi, digunakan untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dan indikator ekonomi yang relevan di AS. Analisis regresi juga dilakukan untuk memastikan sejauh mana pertumbuhan

ekonomi Indonesia mempengaruhi variabel-variabel yang terkait dengan kasus SoftBank, seperti tren investasi dan sentimen ekonomi secara keseluruhan.

3.3.2 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif akan menggunakan analisis tematik, sebuah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola dalam data kualitatif. Proses ini akan melibatkan pengkodean dan kategorisasi data untuk mengungkap tema-tema yang berulang, strategi hukum, peristiwa-peristiwa penting, dan perkembangan dalam kasus SoftBank.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan temuan-temuan penelitian, menginterpretasikan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk mengungkap potensi dampak pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,7% terhadap kasus penipuan startup Amerika Serikat terhadap SoftBank. Bagian ini bertujuan untuk mensintesis data, menarik hubungan, dan menawarkan wawasan tentang interaksi yang kompleks antara pertumbuhan ekonomi dan proses hukum.

4.1 Hasil Analisis Kuantitatif

4.1.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk menguji hubungan antara indikator pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan variabel ekonomi yang relevan di Amerika Serikat. Berikut adalah koefisien korelasi yang diamati:

Korelasi antara Pertumbuhan PDB Indonesia dan Arus Masuk FDI ke AS: Sebuah koefisien korelasi positif moderat sebesar 0,46 teramati antara pertumbuhan PDB Indonesia dan arus masuk FDI ke AS. Hal ini menunjukkan bahwa periode pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat menyebabkan peningkatan aliran investasi ke AS.

4.1.2 Analisis Regresi

Model regresi berganda dibuat untuk menyelidiki sejauh mana pertumbuhan ekonomi Indonesia mempengaruhi variabel-variabel yang terkait dengan kasus SoftBank. Hasil analisis regresi menunjukkan hal-hal berikut:

Pengaruh Pertumbuhan PDB Indonesia terhadap Volume Perdagangan di AS: Model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara pertumbuhan PDB Indonesia dan volume perdagangan di AS ($\text{sig} < 0,05$). Namun, koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan bahwa pertumbuhan PDB Indonesia hanya menjelaskan sebagian kecil dari varians volume perdagangan.

Pengaruh Pertumbuhan PDB Indonesia terhadap Tingkat Inflasi di AS: Model regresi juga mengindikasikan hubungan yang signifikan secara statistik antara pertumbuhan PDB Indonesia dan tingkat inflasi di Amerika Serikat ($\text{sig} < 0,05$). Namun, seperti halnya volume perdagangan, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pertumbuhan PDB Indonesia hanya menjelaskan sebagian kecil dari varians tingkat inflasi.

4.2 Hasil Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif melibatkan pemeriksaan terperinci terhadap database hukum, catatan pengadilan, artikel berita, dan publikasi ilmiah yang terkait dengan kasus penipuan startup SoftBank. Temuan kualitatif mengungkapkan wawasan berikut:

Strategi Hukum: Strategi hukum yang digunakan oleh SoftBank dan penggugat memiliki banyak aspek. Kasus ini melibatkan tuduhan aktivitas penipuan dalam investasi startup SoftBank, dan argumen hukum berkisar pada uji tuntas, pengawasan perusahaan, dan tanggung jawab fidusia.

Pengawasan Regulasi: Analisis kualitatif menyoroti bahwa pengawasan regulasi meningkat setelah munculnya tuduhan penipuan. Hal ini terlihat dari meningkatnya investigasi regulator, keterlibatan badan pengawas, dan liputan media yang meningkat.

Diskusi

Sintesis temuan kuantitatif dan kualitatif menghasilkan pemahaman yang bernuansa tentang potensi dampak pertumbuhan ekonomi Indonesia terhadap kasus SoftBank:

Dampak Langsung Terbatas: Analisis kuantitatif menunjukkan bahwa meskipun terdapat korelasi antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dan indikator ekonomi tertentu di Amerika Serikat, dampaknya terhadap kasus SoftBank mungkin relatif terbatas. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tampaknya memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap aliran FDI ke AS, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi tren investasi dalam kasus SoftBank.

Pengaruh Tidak Langsung terhadap Lingkungan Regulasi: Analisis kualitatif menggarisbawahi bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia mungkin secara tidak langsung mempengaruhi lingkungan regulasi di AS. Seiring dengan menguatnya hubungan ekonomi antar negara, badan-badan regulator mungkin akan menjadi lebih waspada terhadap kasus-kasus yang melibatkan perusahaan multinasional, yang berpotensi berdampak pada strategi hukum, investigasi, dan sentimen publik terhadap kasus-kasus seperti kasus SoftBank.

Nexus yang kompleks: Temuan-temuan ini secara kolektif menekankan hubungan yang kompleks antara pertumbuhan ekonomi dan dinamika hukum. Meskipun hubungan sebab akibat secara langsung mungkin tidak mudah untuk dibangun, sifat yang saling terkait antara ekonomi global dan ekosistem hukum menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat memiliki efek riak yang beragam terhadap kasus-kasus hukum yang melibatkan entitas transnasional.

Implikasi dan Penelitian Selanjutnya

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini memiliki implikasi untuk penelitian akademis dan pertimbangan praktis. Bagi para akademisi, penelitian ini menyoroti interaksi yang rumit antara ekonomi dan hukum dalam skala global, sehingga perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai hubungan yang beragam antara pertumbuhan ekonomi dan dinamika hukum. Bagi para praktisi, temuan ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan tren ekonomi yang lebih luas ketika menavigasi sengketa hukum yang melibatkan perusahaan multinasional.

Penelitian di masa depan dapat memperluas investigasi dengan memasukkan variabel-variabel lain yang dapat memediasi atau memoderasi hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan proses hukum. Selain itu, analisis komparatif terhadap kasus-kasus serupa dalam konteks ekonomi yang berbeda dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan ini.

5. KESIMPULAN

Di dunia yang dibentuk oleh interkoneksi yang rumit, penelitian ini menggali hubungan antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kasus penipuan startup Amerika Serikat terhadap SoftBank. Temuan-temuan yang diperoleh dari analisis dengan metode campuran, menunjukkan adanya interaksi yang beragam antara tren ekonomi makro dan sengketa hukum transnasional. Meskipun korelasi positif antara pertumbuhan PDB Indonesia dan arus masuk FDI ke Amerika Serikat menunjukkan adanya hubungan yang potensial, analisis kuantitatif menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda. Eksplorasi kualitatif terhadap proses hukum menggarisbawahi kompleksitas strategi hukum dan tanggapan peraturan. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana pertumbuhan ekonomi makro secara tidak langsung dapat mempengaruhi dinamika hukum dalam konteks perusahaan multinasional. Studi ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan dimensi ekonomi dan hukum untuk mengurai interaksi rumit yang membentuk lanskap bisnis global. Seiring dengan terus berkembangnya sistem ekonomi dan hukum, penelitian ini memberikan wawasan yang memperkaya pemahaman akademis dan menawarkan implikasi praktis bagi pelaku usaha, pembuat kebijakan, dan praktisi hukum yang menavigasi persimpangan antara ekonomi dan hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. (2022). Private international law and substantive liability issues in tort litigation against multinational companies in the English courts: recent UK Supreme Court decisions and post-Brexit implications. *Journal of Private International Law*, 18(1), 56–82.
- Aminullah, M., & Kusno, A. S. (2022). *KEPASTIAN HUKUM TERHADAP STATUS TENAGA KERJA AKIBAT PEMISAHAN (SPIN OFF) PERUSAHAAN*.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1–10.
- Dhini, C., Maharani, N., & Amarulloh, R. (2016). Harmonisasi Buku III Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dengan Convention on Contracts for the International Sales of Goods dan United Nation Commission on International Trade Law Terhadap Kontrak Dagang Internasional. *Privat Law*, 3(2), 163537.
- Elcaputera, A. (2022). Urgensi Harmonisasi Rancangan Peraturan Daerah: Sebuah Analisis Tantangan dan Strategi Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Indonesia dalam Rangka Penguatan Otonomi Daerah. *Jurnal Ilmu Hukum*, 11(1), 121–136.
- Hasani, J. E. (2017). *Pertanggungjawaban Pidana Multinational Corporation (Mnc) Atas Keterlibatannya Dalam Tindak Pidana Korupsi*. Universitas Brawijaya.
- Kania, I., Anggadwita, G., & Alamanda, D. T. (2021). A new approach to stimulate rural entrepreneurship through village-owned enterprises in Indonesia. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 15(3), 432–450.
- Kaputa, V., Kvočák, F., Triznová, M., Tomić, A., & Mařová, H. (2021). How the global economy reflected the year of the pandemic. *SHS Web of Conferences*, 129, 1014.
- Kareth, N. V. J. (2022). Penegakan Hukum Oleh Pos Lintas Batas Bagi Para Pelintas di Wilayah Perbatasan Papua dan Papua New Guinea. *Balobe Law Journal*, 2(1), 27–34.
- Lasagabaster, S. A. (2008). *The legal structure as a determinant of business dynamics*. Universidad de Deusto.
- Liaw, K. T. (2011). *The business of investment banking: A comprehensive overview*.
- Manan, A. (2014). *Peranan hukum dalam pembangunan ekonomi*. Kencana Prenada Media Group.
- Manullang, Y. N., Widodo, H., & Angwarmasse, P. Y. (2019). Aspek Hukum Internasional Terhadap Yurisdiksi Dalam Mengadili Pelaku Pembajakan Pesawat Udara. *Krisna Law*, 1(3), 109–128.
- Putra, S. N., & Satrianto, A. (2019). Analisis Hubungan Kualitas Penggunaan Energi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Emisi Lingkungan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 49–68.
- Rosmayanti, M., & Apriani, R. (2023). Kedudukan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Berdasarkan Hukum Investasi. *Jurnal Panorama Hukum*, 8(1), 1–16.
- Sardjonopermono, I. (1996). Kebijakan Suku Bunga Tinjauan Teoritis Dan Bukti Empiris. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 11(1).
- Saudah, S., & Nuryadin, M. R. (2022). Pengaruh Indikator Sektor Keuangan (DPK, Kredit dan Investasi) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 338–353.
- Setyaningrum, R., & Septriadi, D. (2019). Penerapan Struktur Hybrid Entities Perusahaan Multinasional. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol*, 7(2).
- Syazali, E. A. (2021). PRINSIP TRANSPARANSI PADA PASAR MODAL DALAM MEWUJUDKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG) DALAM PRESPEKTIF HUKUM EKONOMI. *JURNAL YURIDIS UNAJA*, 4(2).
- Zulkarnaen, A. H. (2019). Sistem Hukum Hubungan Industrial Pancasila Dan Produktivitas Perusahaan Dan Kesejahteraan Pekerja/Buruh. *Res Nullius Law Journal*, 1(1), 1–16.